

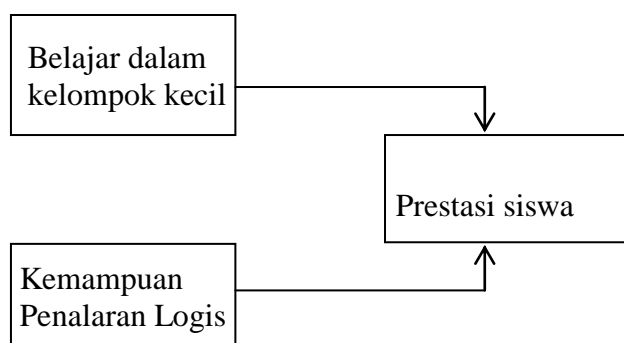
KETIDAK SESUAIAN ANTARA JUDUL, RUMUSAN MASALAH DAN DISAIN PENELITIAN PADA SEBUAH TESIS

Oleh:

Endang Mulyana

Sudrajat

Judul tesis yang ditinjau adalah *Pengaruh belajar dalam kelompok kecil dan kemampuan penalaran logis terhadap prestasi belajar siswa SMU (Studi eksperimen pada siswa kelas 1 SMUN 2 dan SMUN 10 Palembang)*. Selintas membaca judul tersebut, kata *pengaruh* menyiratkan hubungan korelasional antara variabel bebas yaitu *proses belajar dalam kelompok kecil* (X_1) dan *kemampuan penalaran logis* (X_2), serta variabel terikatnya adalah *prestasi siswa* (Y). Dengan demikian secara garis besarnya penelitian ini memiliki rumusan masalah seperti berikut:



Gambar 1. Interpretasi Judul

Dari Gambar 1 di atas diduga pertanyaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh belajar dalam kelompok kecil terhadap prestasi siswa ?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan penalaran logis terhadap prestasi siswa ?
3. Kombinasi belajar dalam kelompok kecil dan penalaran logis manakah yang memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi siswa ?

Dari subjudul tesis disebutkan bahwa penelitian ini sebagai suatu eksperimen. Artinya penelitian ini berkenaan dengan *sebab akibat* dan ada Tahun 2003

pemanipulasian (Ruseffendi, 1998). Proses *belajar dalam kelompok kecil* merupakan pemanipulasian yang dikontraskan dengan proses belajar klasikal. Tetapi kemampuan penalaran logis bukanlah proses pemanipulasian. Data tentang *kemampuan penalaran logis* dan *prestasi belajar*, dengan mudah dapat diduga berupa data kuantitatif hasil pengukuran, sementara *belajar dalam kelompok kecil* merupakan suatu proses. Oleh karena ini penelitian eksperimen, maka penelitian ini melihat perbedaan prestasi siswa yang belajar dalam kelompok kecil (sebagai eksperimen) dengan siswa yang belajar secara klasikal (sebagai kontrol). Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi disain

Kemampuan penalaran logis	Prestasi siswa	
	Belajar dalam kelompok kecil	Belajar secara klasikal
Tinggi		
Rendah		

Dari desain ini dapat dirumuskan beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Adakah perbedaan prestasi siswa yang belajar dalam kelompok kecil dengan belajar secara klasikal ?
2. Adakah perbedaan prestasi siswa yang memiliki kemampuan penalaran logis tinggi yang belajar dalam kelompok kecil dengan belajar secara klasikal ?
3. Adakah perbedaan prestasi siswa yang memiliki kemampuan penalaran logis rendah yang belajar dalam kelompok kecil dengan belajar secara klasikal ?
4. Adakah perbedaan prestasi di antara empat kelompok siswa (penalaran logis tinggi dan belajar dalam kelompok kecil, penalaran logis tinggi dan belajar secara klasikal kelompok, penalaran logis rendah dan belajar dalam kelompok kecil, penalaran logis rendah dan belajar secara klasikal) ?

Sementara rumusan penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang belajar dalam kelompok kecil dengan yang belajar secara klasikal ditinjau dari:
 - 1) Siswa keseluruhan; dan

- 2) Berdasarkan tahap kognitif siswa?
2. Bagaimana ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran matematika yang belajar dalam kelompok kecil dengan yang belajar secara klasikal?
3. Adakah pengaruh sikap siswa (X_1) terhadap pelajaran matematika yang belajar dalam kelompok kecil dengan yang belajar secara klasikal ditinjau dari:
 - 1) Siswa keseluruhan; dan
 - 2) Berdasarkan tahap kognitif siswa?
4. Adakah pengaruh kemampuan penalaran logis siswa (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y), ditinjau dari:
 - 1) Siswa keseluruhan; dan
 - 2) Berdasarkan tahap kognitif siswa?

Dari subjudul tergambar dengan jelas, bahwa populasi dari penelitian yang bersifat eksperimen (jika benar) adalah siswa kelas 1 SMUN 2 dan SMUN 10 Palembang. Desain penelitian ini dirumuskan sebagai

A O X O

A O O

Keterangan:

A = Pengambilan sampel secara acak

X = Pembelajaran, yaitu belajar dalam kelompok kecil

O = Pretes dan postes

Disain ini tidak relevan dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, malahan lebih cocok dengan interpretasi yang kedua yang telah dikemukakan di atas. Namun validitas internal dari penelitian ini sangatlah rendah, tidak memperhitungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor siswa maupun faktor luar (Ruseffendi, 1988).

Dalam disain disebutkan bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak. Akan tetapi jumlah populasi tidak disebutkan, bahkan banyaknya kelas pun tidak ada penjelasan. Pula tidak ada penjelasan dalam memilih sampel. Ini menyebabkan validitas eksternal diragukan walaupun hanya untuk dua sekolah saja.

Daftar Pustaka

- Ruseffendi, E.T. (1998). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Cetakan Kedua. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ruseffendi, E.T. (1988). *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Dari subjudul tesis ini dikemukakan pula bahwa penelitian ini merupakan suatu eksperimen. Apabila data tentang *belajar dalam kelompok kecil* ini dapat dinyatakan sebagai data kuantitatif, maka analisis data menggunakan

Membandingkan judul dengan rumusan masalah, ternyata variabel bebas tentang *belajar dalam kelompok kecil* (X_1) diwakili oleh *sikap siswa*, dan tidak dikaitkan dengan prestasi siswa.

yaDari rumusan masalah yang dituliskan, ternyata ada perbedaadugaanbacaanmengetahuinya lebih la penasaran untuk membaca penelitian ininya, apakahterbayang sebagai data kuantitatifdiperoleh melalui pengukuran (tes), tetapidengan mudahJika persoalannya seperti diatasmelihatpenelitian dalam pikiran pembaca bahwaDari judul ini

Tulisan

1. Pendahuluan
 - A. Masalah
 - B. Perumusan Masalah